

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN
BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT
KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA
TAHUN 2013**

SKRIPSI



OLEH:

Yongky Gousario

NRP : 1523011050

**PRODI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2014**

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN
BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT
KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA
TAHUN 2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Prodi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH :

Yongky Gousario

NRP : 1523011050

**PRODI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya

Nama : Yongky Gousario

NRP : 1523011050

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul :

“Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Tahun 2013”

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, Oktober 2014

Yang membuat pernyataan,



Yongky Gousario

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Yongky Gousario

NRP : 1523011050

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Tahun 2013.

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Desember 2014

Yang membuat pernyataan,



Yongky Gousario

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN BERAT
BAYI LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT KATOLIK ST.
VINCENTIUS A PAULO SURABAYA TAHUN 2013**

OLEH :

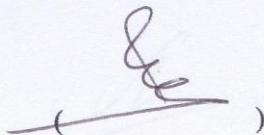
Yongky Gousario

NRP : 1523011050

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

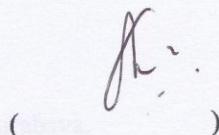
Pembimbing I :

DR. B. Triagung Ruddy. dr., SpOG



Pembimbing II :

Gladdy Lysias Waworuntu, dr., MS



Surabaya, Desember 2014

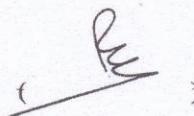
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Yongky Gousario / NRP. 1523011050 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 13 November 2014 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

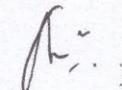
1. Ketua :

DR. B. Triagung Ruddy, dr., SpOG

()

2. Sekretaris :

Gladdy Lysias Waworuntu, dr., MS

()

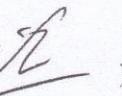
3. Anggota :

Lisa Pangemanan, dr., SpA, MKes

()

4. Anggota :

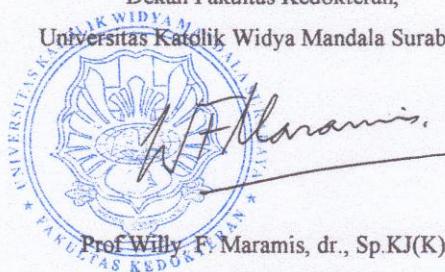
Alphonsus Warsanto, dr., SpOG

()

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran,

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya,



Prof Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME karena berkat, rahmat, serta anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A Paulo, Surabaya Tahun 2013”.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara kejadian ibu preeklampsia dengan kejadian berat bayi lahir rendah di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A Paulo, Surabaya tahun 2013. Preeklampsia merupakan kelainan yang ditandai dengan hipertensi, proteinuria dan edema, yang terjadi setelah minggu ke 20 gestasi. Preeklampsia dapat menyebabkan pertumbuhan janin didalam rahim menjadi terganggu. Salah satu komplikasi yang dapat terjadi yaitu berat bayi lahir rendah (BBLR). Berat bayi lahir rendah (BBLR) dapat berdampak buruk pada pertumbuhan bayi tersebut, bahkan pada bayi yang lahir dengan berat badan lahir sangat rendah dapat menyebabkan kematian pada bayi tersebut, sehingga dengan mengetahui hubungan antara preeklampsia dengan berat bayi lahir rendah diharapkan agar tenaga kesehatan dapat menanggulangi dan mencegah agar ibu dengan preeklampsia tidak mengalami komplikasi yang berdampak buruk ke janin.

Adapun, tujuan pembuatan skripsi adalah untuk memenuhi syarat-syarat kesarjanaan pendidikan kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulisan skripsi ini dapat selesai dengan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. W.F. Maramis, dr., Sp.KJ (K). selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah mengizinkan penyusunan skripsi ini.
2. Bagian skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
3. Direksi Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A Paulo, Surabaya beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan memberikan tempat untuk pelaksanaan penelitian dalam skripsi ini
4. DR. B. Triagung Ruddy. dr., SpOG, selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, bimbingan, saran dan motivasi.
5. Gladdy L. Waworuntu, dr., M.S., selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, bimbingan, saran dan motivasi.
6. Orang tua, Keluarga dan teman-teman, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna maka dengan sepenuh hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu kedokteran khususnya dibidang obstetri.

Yongky Gousario

Surabaya, Desember 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	
TULIS ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.	xvi
RANGKUMAN.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1

1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Preeklampsia	7
2.1.1. Definisi	7
2.1.2. Etiologi	7
2.1.3. Patofisiologi	10
2.1.4. Manifestasi Klinis.....	12
2.1.5. Faktor Predisposisi	15
2.1.6. Faktor Risiko.....	16
2.1.7. Diagnosis	21
2.1.8. Komplikasi	22
2.2. Berat Bayi Lahir Rendah	24
2.2.1. Defenisi.....	24

2.2.2. Klasifikasi	25
2.2.3. Etiologi	27
2.2.4. Karakteristik.....	29
2.3. Hubungan Preeklampsia dengan Berat Bayi Lahir.....	31
2.4. Kerangka Konsep	33
2.5. Hipotesis	34
2.6. Kerangka Teori.....	35
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Desain Penelitian.....	36
3.2. Identifikasi variabel penelitian	36
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.4.1. Populasi Penelitian	38
3.4.2. Sampel Penelitian	38
3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	38

3.4.4. Kriteria Inklusi	38
3.4.5. Kriteria Eksklusi.....	39
3.5. Kerangka kerja penelitian	40
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	41
3.7. Validitas dan Realibilitas	41
3.8. Teknik Analisis Data	41
3.9. Etika Penelitian	42
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.	43
1.1. Karakteristik Lokasi Penelitian.....	43
1.2. Pelaksanaan Penelitian.	43
1.3. Hasil Penelitian.....	44
BAB V. PEMBAHASAN.....	50
5.1. Kejadian Preeklampsia dan Berat Bayi Lahir Rendah.	50
5.1.1. Preeklampsia	50
5.1.2. Berat Bayi Lahir Rendah.....	53

5.2. Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah.....	54
5.3. Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Pada Preeklampsia	55
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1. Kesimpulan.....	58
6.2. Saran.	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

4.3.1. Karakteristik usia ibu yang menderita preeklampsia.....	44
4.3.2. Status Gravida pada ibu yang menderita preeklampsia.....	45
4.3.3. Karakteristik berat bayi baru lahir pada ibu yang menderita preeklampsia.	46
4.3.4. Karakteristik bayi baru lahir dengan preeklampsia.....	47
4.3.5. Analisis hubungan preeklampsia dengan berat bayi lahir rendah.	48
4.3.6. Risiko kejadian preeklampsia.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kejadian Preeklampsia dan Berat Bayi Lahir Rendah	63
Lampiran 2. Crosstabulation Preeklampsia dan Berat Bayi Lahir Rendah	64
Lampiran 3. Hasil Hitung Chi-Square Test.....	65
Lampiran 4. Symmetric Kejadian Preeklampsia.....	66
Lampiran 5. Risiko Kejadian Preeklampsia.....	66
Lampiran 6. Bagan Patofisiologi Preeklampsia	67
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian Skripsi.....	68
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A paulo Surabaya.....	69

Yongky Gousario. NRP: 1523011050. "Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A PauloSurabaya" Skripsi Sarjana Strata 1. Prodi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Pembimbing 1 : DR. B. Triagung Ruddy. dr., SpOG

Pembimbing 2 : Gladdy Lysias Waworuntu, dr., MS

ABSTRAK

Preeklampsia dan eklampsia merupakan komplikasi dalam kehamilan. Indonesia mempunyai angka kejadian preeklampsia sekitar 7-10% dari seluruh kehamilan. Berdasarkan Laporan Kematian Ibu (LKI) kabupaten/kota Jawa Timur, penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan (29,35%), preeklampsia/eklampsia (27,27%), sepsis (6,06%), jantung (15,47%). Preeklampsia, eklampsia serta infeksi dan perdarahan diperkirakan mencakup 75%-80% dari seluruh kematian maternal, sedangkan penyebab utama kematian bayi usia < 28 hari adalah prematuritas disertai berat lahir rendah (29,2%), afiksia lahir (27%), tetanus (9,5%).

Preeklampsia dapat menyebabkan berat bayi lahir rendah karena pada preeklampsia terjadi spasme pembuluh darah, yang menyebabkan sirkulasi uteroplasenter terganggu sehingga terjadi hipoksia dan gangguan nutrisi pada janin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara ibu preeklampsia dengan kejadian berat bayi lahir rendah di rumah sakit "X", Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dengan teknik pengumpulan data secara observasional dan bersifat retrospektif. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik. Penelitian dilakukan di rumah sakit "X", surabaya pada 7-25 Juli 2014. Populasi pada penelitian ini yaitu semua bayi yang lahir di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A PauloSurabaya selama Januari 2013-Desember 2013. Sampel pada penelitian ini sebanyak 797 yang diambil dari data rekam medis pasien.

Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan berat bayi lahir rendah.

Kata Kunci : Preeklampsia, Berat Bayi Lahir Rendah.

Yongky Gousario. NRP: 1523011050. 2014. "The relationship of the incidence of Preeclampsia and Low Birth Weight Infants at Hospital" X "Surabaya" Thesis degree * 1. Medical Education Widya Mandala Catholic University in Surabaya

Supervisor 1: DR. B. Triagung Ruddy. dr., SpOG

Supervisor 2: Gladdy Lysias Waworuntu, dr., MS

ABSTRACT

Preeclampsia and eclampsia are the complications of pregnancy. The incidence of preeclampsia in Indonesia is about 7-8 % of all pregnancies. Based on Maternal Mortality Report (MMR) of districts/cities in East Java, the main causes of maternal death are hemorrhage (29.35%), preeclampsia/eclampsia (27.27%), sepsis (6.06%), heart (15.47%). Preeclampsia, eclampsia, infection and bleeding are estimated to be the cause 75%-80% of all maternal deaths, while the main cause of death of infants aged <28 days are prematurity with low birth weight (29.2%), asphyxia (27%), and tetanus (9.5%).

Preeclampsia can lead to low birth weight due to spasm of blood vessels, leading to impaired uteroplacental circulation to hypoxia and nutritional disorders in the fetus.

The purpose of this study was to understand the relationship between the incidence of maternal preeclampsia with low birth weight babies in the hospital "X", Surabaya

This study used a cross sectional study design with data collected from observation and retrospective design. The study used the descriptive analytical method. The study was conducted in a hospital "X", Surabaya on July 7 to 25, 2014. The population in this research that all babies born in the hospital "X" Surabaya during January 2013-December 2013. The samples in this study were drawn from the data of 797 patient's medical record.

The results showed a significant relationship between preeclampsia with low birth weight.

Keywords: Preeclampsia, Low Birth Weight Infants.

RANGKUMAN

Preeklampsia dan eklampsia merupakan komplikasi dalam kehamilan. Indonesia mempunyai angka kejadian preeklampsia sekitar 7-10% dari seluruh kehamilan. Berdasarkan Laporan Kematian Ibu (LKI) kabupaten/kota Jawa Timur, penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan (29,35%), preeklampsia/eklampsia (27,27%), sepsis (6,06%), jantung (15,47%). Preeklampsia, eklampsia serta infeksi dan perdarahan diperkirakan mencakup 75%-80% dari seluruh kematian maternal, sedangkan penyebab utama kematian bayi usia < 28 hari adalah prematuritas disertai berat lahir rendah (29,2%), afiksia lahir (27%), tetanus (9,5%).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara ibu preeklampsia dengan kejadian berat bayi lahir rendah, mengetahui jumlah kejadian berat bayi lahir rendah, dan menganalisa hubungan antara ibu preeklampsia dengan kejadian berat bayi lahir rendah. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit “X”, Surabaya.

Banyak teori yang menjelaskan tentang preeklampsia, namun sampai sekarang belum dapat ditentukan suatu teori yang pasti mengenai preeklampsia, salah satu teori yang dapat menjelaskan hubungan antara preeklampsia dan kejadian berat bayi lahir rendah yaitu teori iskemia regio

uteroplasenter, pada teroi ini dijelaskan bahwa pada preeklampsia terjadi spasme pembuluh darah yang menyebabkan sirkulasi uteroplasenter terganggu sehingga terjadi hipoksia dan gangguan nutrisi pada janin yang akhirnya akan menyebabkan berat bayi lahir rendah.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dengan teknik pengumpulan data secara observasional dan bersifat retrospektif. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik. Populasi pada penelitian ini yaitu semua bayi yang lahir di rumah sakit “X”, Surabaya selama Januari 2013-Desember 2013.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara ibu preeklampsia dan kejadian berat bayi lahir rendah, dengan risiko kejadian untuk terjadinya berat bayi lahir rendah pada ibu yang menderita preeklampsia sebesar 6,292.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Okky Dian, dkk (2011) dan Lisa Kusuma Wati (2010) yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara preeklampsia dan berat bayi lahir rendah. Penelitian lain yang juga menunjukkan hasil yang signifikan antara preeklampsia dan berat bayi lahir rendah yaitu penelitian dari Winarsih Nur Ambarwati & Irdawati (2009) yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara preeklampsia dan berat bayi lahir rendah.

Dari hasil penelitian ini juga diperoleh data angka kejadian preeklampsia di rumah sakit “X”, Surabaya selama Januari 2013-Desember 2013 adalah 47 kasus (5,9%) dari total 797 kelahiran, angka kejadian berat bayi lahir rendah adalah 67 kasus (8,4%) dari total 797 kelahiran dan terdapat hubungan yang signifikan antara preeklampsia dan kejadian berat bayi lahir rendah dengan risiko untuk terjadinya kejadian berat bayi lahir rendah sebesar 6,292 dibandingkan dengan ibu yang tidak menderita preeklampsia pada convidens interval 3,204 ; 12,357.

Dari hasil penelitian maka diharapkan agar petugas pelayanan kesehatan dapat melakukan tindakan promotif terhadap preeklampsia dan tindakan yang cepat dan tepat dalam menangani kejadian preeklampsia agar mengurangi angka kejadian berat bayi lahir rendah dan mencegah agar preeklampsia tidak sampai menjadi eklampsia dan kepada masyarakat agar dapat mengenali faktor-faktor risiko dan tanda-tanda preeklampsia sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan dan pengobatan agar tidak berlanjut ke eklampsia dan tidak terjadi berat bayi lahir rendah.